

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimental desain dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest* yaitu suatu rancangan yang tidak mengikutsertakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau program (Notoatmodjo, 2010).

4.2 Populasi dan Sampel (Subyek Penelitian)

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang yang berjumlah 40 siswa.

4.2.2 Sampel (Subyek Penelitian)

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *total sampling* yakni semua anggota populasi menjadi sampel. Pemilihan total sampling ini dikarenakan sedikitnya jumlah populasi yang ada sehingga apabila digunakan rumus sampel, maka sampel akan berkurang lebih sedikit lagi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang dengan jumlah 40 siswa yang memenuhi kriteria inklusi.

4.2.3 Kriteria Sampel

4.2.3.1 Kriteria Inklusi

- a. Siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang tahun 2013.

- b. Siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang yang bisa membaca dan menulis.
- c. Siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang yang bersedia ikut dalam penelitian, dan menandatangani *informed consent*.

4.2.3.2 Kriteria Eksklusi

- a. Siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang yang berhalangan hadir pada saat dilakukan penelitian.
- b. Siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang yang bersedia ikut dalam penelitian, tapi tidak menandatangani *informed consent*.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Bebas penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media “animasi”.

4.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel Terikat penelitian ini adalah tingkat perilaku kesehatan gigi dan mulut yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kedung Kandang 2 Malang pada bulan November tahun 2013.

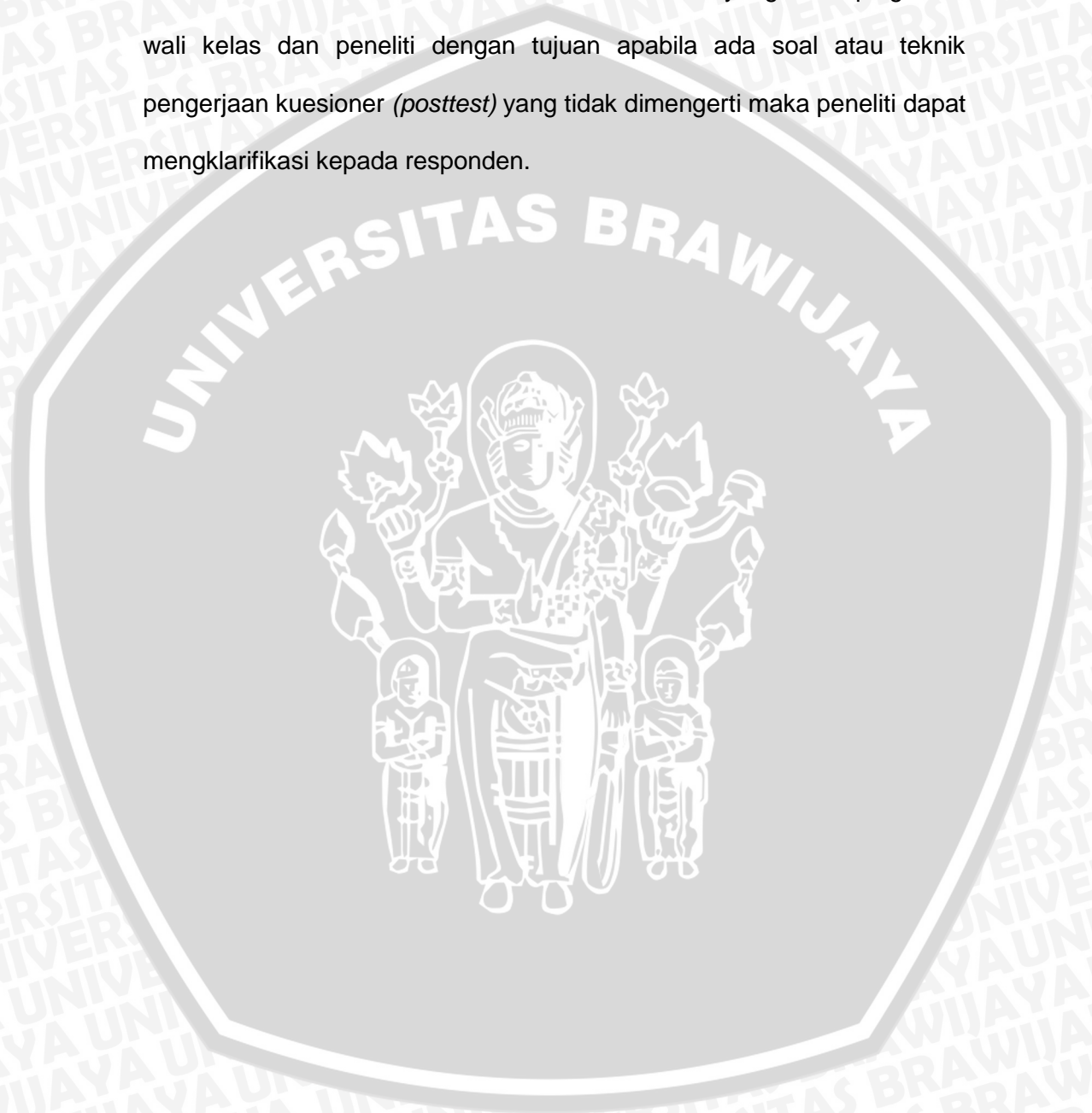
4.5 Instrument Penelitian

1. Blangko *informed consent* sebagai persetujuan dari subyek yang diteliti.
2. Blangko kuesioner yang berisi soal *pretest* dan *posttest* untuk menguji tingkat efektifitas penyuluhan “animasi”.
3. Instrument penelitian terdiri dari LCD dan film animasi.

4.6 Teknik Pelaksanaan

1. Pengujian validitas kuesioner di SDN Kotalama 4 Malang yang mempunyai karakter sama ataupun hampir sama dengan SDN Kedung Kandang 2 Malang.
2. Pemberian blangko *informed consent* kepada orang tua/wali siswa.
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada obyek yang diteliti yaitu siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang.
4. Pemberian blangko kuesioner (*pretest*) kepada siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang yang diberikan sebelum penayangan film animasi. *Pretest* diberikan selama 25 menit di dalam kelas yang didampingi oleh wali kelas dan peneliti dengan tujuan apabila ada soal atau teknik pengerjaan kuesioner (*pretest*) yang tidak dimengerti maka peneliti dapat mengklarifikasi kepada responden.
5. Pemberian penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media animasi kepada siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang.
6. Penayangan film animasi dilakukan 3 kali pertemuan (1 minggu sekali) dengan judul yang berbeda untuk setiap pertemuan. Judul film animasi yaitu Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut (diberikan pada minggu I), Diet Gula (diberikan pada minggu II), dan Sakit Gigi (diberikan pada minggu III). Penayangan tersebut dilakukan 3 kali selama 21 hari. Berdasarkan teori dr. Maxwell Maltz yang disadur oleh Becker (2009), sirkuit otak mengambil engrams (jejak memori) dan menghasilkan koneksi neuron dan jalannya neuron hanya ketika sirkuit otak menyerang selama 21 hari berturut-turut, sehingga akan terjadi pembentukan perilaku baru setelah 21 hari.

7. Pemberian kuesioner (*posttest*) kepada siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang yang diberikan setelah penayangan film animasi. *Posttest* diberikan selama 25 menit di dalam kelas yang didampingi oleh wali kelas dan peneliti dengan tujuan apabila ada soal atau teknik pengerjaan kuesioner (*posttest*) yang tidak dimengerti maka peneliti dapat mengklarifikasi kepada responden.



4.7 Definisi Operasional

4.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Pengukuran	Skala
<u>Dependent</u> Penyuluhan dengan "Animasi"	Penyuluhan dengan menggunakan animasi bergambar menampilkan gambar 2 dimensi yang dikemas dalam bentuk cerita layaknya film-film kartun anak pada umumnya. Perbedaannya hanyalah informasi yang diberikan pada penyuluhan ini yaitu tentang kesehatan gigi dan mulut.	-	-	-
<u>Independent</u> Tingkat perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang	<u>Pengetahuan</u> Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami berkenaan dengan fungsi gigi dan mulut, anatomi gigi, kerusakan pada gigi, serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.	Dengan menghitung hasil dari <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelompok yang diteliti. Lalu dianalisis dengan uji statistik.	<u>Pengetahuan</u> Pemberian skor menurut rumus: $N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$ Sm Keterangan: N= nilai didapat Sp= jumlah skor didapat Sm= jumlah skor maksimal Nilai yang diberikan: Benar= 1 Salah= 0 Analisis pengetahuan di bedakan menjadi dua (Notoatmodjo, 1985): a. Kurang baik, jika skor total nilai pertanyaan pengetahuan < 75%. b. Baik jika skor total nilai pertanyaan pengetahuan > 75%.	Ordinal

dilanjutkan ke halaman berikutnya

Lanjutan tabel 4.1

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Pengukuran	Skala
	<p><u>Sikap</u> Segala sesuatu yang merupakan reaksi atau respon serta tanggapan responden mengenai kesehatan gigi dan mulut.</p>	<p>Dengan menghitung hasil dari <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelompok yang diteliti, lalu dianalisa dengan uji statistik.</p>	<p><u>Sikap</u> Terdiri dari per- tanyaan dengan skor pertanyaan berdasarkan skala likert: Untuk pertanyaan positif: 4 = responden memilih pernyataan sangat setuju 3 = responden memilih pernyataan setuju 2 = responden memilih pernyataan tidak setuju 1 = responden memilih pernyataan sangat tidak setuju Untuk pertanyaan negatif: 1 = responden memilih pernyataan sangat setuju 2 = responden memilih pernyataan setuju 3 = responden memilih pernyataan tidak setuju 4 = responden memilih pernyataan sangat tidak setuju Skor nilai: Sangat buruk = 10-16 Buruk = 17-24 Baik = 25-32 Sangat baik = 33-40</p>	Ordinal
	<p><u>Tindakan</u> Segala sesuatu yang merupakan praktik yang dilakukan responden dalam upaya yang berkenaan dengan kesehatan gigi dan mulut.</p>	<p>Dengan menghitung hasil dari <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelompok yang diteliti. Lalu dianalisa dengan uji statistik.</p>	<p><u>Tindakan</u> Terdiri dari pertanyaan dengan skor pertanyaan: 3 = responden menjawab “selalu” 2 = responden menjawab “kadang” 1 = responden menjawab “tidak pernah” Skor nilai : Buruk = 3-7 Cukup = 8-11 Baik = 12-15</p>	Ordinal

4.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung dari desain penelitian dan teknik instrumen yang dipergunakan (Nursalam, 2003).

4.8.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian tentang sesuatu dan peneliti tersebut menggunakannya langsung untuk keperluan penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil *pretest* dan hasil *posttest* siswa kelas 5 SDN Kedung Kandang 2 Malang.

4.8.2 Teknik pengumpulan data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal selain dari hasil pengamatan langsung oleh peneliti, misalnya lembaga, laporan, buku literatur dan jurnal-jurnal (Syarifudin, 2009). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari Laporan Data Kesakitan Dinas Kesehatan Kota Malang, Data Sekolah Dasar dari Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang, serta buku literatur dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

4.8.3 Kuesioner *Pretest* dan *Posttest*

Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 1999 *dalam* Yuni, Hanifah, 2007). Alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan